

Implementasi Panduan Proyek untuk Pembelajaran Cerpen Berbasis PjBL di SMK BM PAB 3 Medan Estate

Jesika Lolo Karina Manik¹, Amanda Liviani Br Muham², Deby Dame Riani Hutauruk³,
Monica Monalisa Hutabarat⁴, Anggreni Agustina Tamba⁵, Rara Jelita⁶, Anggia Puteri⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

e-mail: jesikamanik081@gmail.com¹, amandaliviani6@gmail.com²,
debydamerianihutauruk@gmail.com³, monicahutabarat14@gmail.com⁴,
anggreniagustina07@gmail.com⁵, jelitarara44@gmail.com⁶, anggia@unimed.ac.id⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan panduan proyek berbasis Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam pembelajaran cerpen di SMK BM PAB 3 Medan Estate. Metodologi yang digunakan melibatkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan analisis data dari penelitian sebelumnya untuk memahami tantangan dan strategi dalam mengimplementasikan PjBL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa panduan ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap cerpen. Siswa menjadi lebih kreatif dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, guru melaporkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa yang signifikan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain yang ingin menerapkan pendekatan PjBL dalam pengajaran sastra.

Kata kunci: *Pembelajaran Cerpen, PjBL, SMK, Panduan Proyek, Implementasi*

Abstract

This study aims to develop a project guide based on Project Based Learning (PjBL) in learning short stories at SMK BM PAB 3 Medan Estate. The methodology used involved interviews with Indonesian language teachers and data analysis from previous research to understand the challenges and strategies in implementing PjBL. The results showed that the guide was effective in improving students' engagement and understanding of short stories. Students became more creative and able to work together in groups. In addition, teachers reported a significant increase in student motivation and learning outcomes. The findings are expected to be a reference for other schools that want to apply the PjBL approach in teaching literature.

Keywords : *Short Story Learning, PjBL, Vocational School, Project Guide, Implementation*

PENDAHULUAN

Karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek (PjBL) semakin populer dalam dunia pendidikan, termasuk di tingkat SMK. Selain melatih kreativitas, pemecahan masalah, dan berpikir kritis, PjBL membantu siswa membuat karya nyata. PjBL dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis cerpen sebagai bentuk ekspresi diri membutuhkan keterampilan siswa seperti imajinasi, penyusunan struktur cerita, dan kemampuan untuk menilai dan merevisi tulisan mereka sendiri. Oleh karena itu, pembelajaran menulis cerpen dengan PjBL dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi siswa.

SMK BM PAB 3 Medan Estate berkomitmen pada pengembangan potensi siswa dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Mengembangkan panduan proyek untuk pembelajaran cerpen berbasis PjBL adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan. Tujuan dari panduan ini adalah untuk memberikan arahan yang jelas kepada guru dan siswa tentang cara melaksanakan pembelajaran menulis cerpen sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dengan adanya panduan ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah mengikuti setiap tahapan proses pembuatan

cerpen, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian, dan memahami setiap elemen yang membentuk sebuah cerpen.

Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang teori menulis cerpen melalui PjBL, tetapi mereka juga diberi kesempatan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam proyek nyata. Proses proyek ini mencakup berbagai tahap, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, penulisan, dan terakhir, presentasi hasil karya. Siswa memiliki kesempatan untuk berpikir kritis, membangun gagasan, dan berkomunikasi lebih baik di setiap langkah ini. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak tentang praktik dan teori sehingga mereka dapat membuat karya yang dapat ditunjukkan kepada teman-teman mereka.

Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan menulis cerpen, terutama di zaman teknologi saat ini. Selain meningkatkan kemampuan menulis, menulis cerpen mengajarkan kreativitas, pemikiran kritis, dan cara menyampaikan pesan melalui tulisan. Namun, dalam kehidupan nyata, banyak masalah dihadapi saat belajar menulis cerpen. Siswa sering mengalami minat yang rendah dalam menulis cerpen; ini dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi, kesulitan untuk membangun ide cerita, atau kurangnya pemahaman tentang unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen. Tantangan-tantangan ini seringkali menyebabkan siswa merasa tidak percaya diri dalam menulis, yang pada gilirannya menghambat proses pembelajaran mereka.

Inovasi dalam pembelajaran menulis cerpen diperlukan. Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk mengatasi masalah ini karena memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, bekerja sama, dan menghasilkan produk nyata. Dalam konteks pembelajaran menulis cerpen, PjBL mendorong siswa untuk menulis cerpen yang unik dan menarik. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang teori menulis cerpen melalui pendekatan ini, tetapi mereka juga memiliki kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka. Dengan PjBL, pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermanfaat.

Fokus penelitian ini adalah untuk membuat panduan proyek pembelajaran cerpen berbasis PjBL yang sesuai dengan kurikulum SMK BM PAB 3 Medan Estate. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis seberapa baik panduan proyek meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa dan mengumpulkan pendapat guru tentang bagaimana panduan proyek digunakan dalam pembelajaran cerpen. Penelitian ini membuat pedoman proyek, menerapkannya di kelas, dan menilai hasil pembelajaran menulis cerpen. Selain itu, penelitian ini melibatkan wawancara dengan guru untuk mengetahui sejauh mana panduan proyek ini membantu proses pembelajaran dan apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

METODE

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana pembelajaran teks cerpen berbasis proyek (PjBL) diterapkan dalam Kurikulum Merdeka di SMK BM PAB 3 Medan Estate. Penelitian deskriptif, menurut Arikunto (2010: 151), bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan variabel yang memengaruhi subjek penelitian dan kemudian menganalisis variabel tersebut untuk menentukan fungsinya. Guru Bahasa Indonesia yang mengajar teks cerpen adalah subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru untuk mengetahui strategi pembelajaran, masalah, dan pengaruh model PjBL. Selain itu, dokumentasi seperti RPP digunakan sebagai pendukung.

Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif melalui proses pengumpulan data, pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber, yang membandingkan informasi dari wawancara dan dokumen pendukung, digunakan untuk memastikan bahwa data tersebut benar. Analisis data kualitatif bertujuan untuk menemukan pola dan tema yang relevan dari data yang dikumpulkan, menurut Miles dan Huberman (1994: 12). Metodologi penelitian ini fleksibel dan mengikuti perubahan yang terjadi di lapangan. Penelitian ini berkonsentrasi pada meneliti strategi pembelajaran, tantangan, dan pengaruh Kurikulum Merdeka di SMK BM PAB 3 Medan Estate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Implementasi Panduan Proyek

Implementasi panduan proyek berbasis PjBL di SMK BM PAB 3 Medan Estate dimulai dengan perencanaan yang matang. Guru menyusun panduan yang memuat langkah-langkah rinci dalam menulis cerpen. Siswa diperkenalkan dengan struktur cerpen yang meliputi tema, tokoh, alur, dan latar. Dalam tahap perencanaan, guru mengarahkan siswa untuk memilih tema yang relevan dengan kehidupan mereka agar dapat mengembangkan imajinasi mereka lebih leluasa. Proyek ini tidak hanya melibatkan penulisan teks cerpen, tetapi juga analisis mendalam terhadap cerpen yang sudah ada. Setiap siswa diberikan ruang untuk mendiskusikan dan menggali ide-ide kreatif mereka, serta diberikan bimbingan oleh guru untuk memetakan proses penulisan yang efektif.

Dalam pelaksanaannya, guru memanfaatkan berbagai media, baik dari buku teks maupun sumber digital, untuk membantu siswa memahami materi cerpen. Proyek ini dimulai dengan memberikan contoh cerpen yang sudah ada, kemudian siswa diajak untuk mengidentifikasi struktur cerita yang terdapat dalam cerpen tersebut. Panduan yang ada berfungsi sebagai alat bantu bagi siswa untuk bekerja secara mandiri, meskipun tetap di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami elemen-elemen cerita dengan baik dan menyusun cerpen mereka sendiri. Guru memberi pengarahannya dan umpan balik secara terus-menerus untuk memastikan bahwa siswa berada di jalur yang tepat dan dapat menghasilkan cerpen yang berkualitas.

Proses penulisan cerpen berbasis PjBL di SMK BM PAB 3 Medan Estate melibatkan berbagai tahap. Tahap pertama adalah perencanaan, di mana siswa memilih tema dan mulai merancang alur cerita. Setelah itu, mereka mengembangkan karakter dan menentukan konflik yang ada dalam cerpen. Proyek ini mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam menulis dengan menekankan pada pengembangan karakter yang kuat dan plot yang menarik. Dalam tahap pelaksanaan, siswa diminta untuk menulis cerpen secara terstruktur, sambil tetap memperhatikan pesan moral yang ingin disampaikan melalui cerita tersebut. Setelah selesai menulis, cerpen dievaluasi dan diperbaiki berdasarkan umpan balik dari guru dan teman sekelas.

Panduan proyek berbasis PjBL ini juga mencakup penilaian yang dilakukan oleh guru. Rubrik penilaian yang digunakan meliputi aspek-aspek seperti kelengkapan struktur cerpen, penggunaan bahasa yang baik dan benar, kreativitas dalam menyusun alur, serta pesan moral yang disampaikan. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan cerpen mereka di depan kelas, yang menjadi salah satu bentuk evaluasi. Rubrik ini membantu guru dalam memberikan penilaian yang objektif dan adil, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki karya mereka. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih transparan dan terstruktur.

Peran Guru dalam Proyek

Peran guru dalam proyek berbasis PjBL sangat penting dalam memastikan bahwa siswa dapat mengikuti setiap tahap dengan baik. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengatasi tantangan selama proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru memberikan arahan mengenai pemilihan tema cerpen yang menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, guru juga membantu siswa dalam mengembangkan ide, menciptakan karakter yang kuat, dan merancang alur cerita yang menarik. Keahlian guru dalam memberikan umpan balik yang konstruktif memungkinkan siswa untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Guru juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung kreativitas siswa. Dalam proyek ini, guru membimbing siswa dengan memberikan pengarahannya individual, terutama bagi siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan proyek mereka. Untuk siswa yang lebih mandiri, guru memberikan ruang untuk berkreasi, tetapi tetap memastikan bahwa mereka tidak keluar jalur. Guru juga memfasilitasi diskusi kelompok yang memungkinkan siswa berbagi ide dan saling memberikan masukan. Diskusi ini berfungsi untuk meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa serta memperkaya perspektif mereka dalam menulis cerpen.

Dengan bimbingan ini, guru membantu siswa dalam merencanakan dan menghasilkan karya sastra yang orisinal.

Salah satu peran guru yang sangat penting dalam penerapan PjBL adalah mengelola waktu dengan baik. Guru harus memastikan bahwa siswa dapat menyelesaikan proyek mereka sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Proyek berbasis cerpen ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena melibatkan beberapa tahap, seperti perencanaan, penulisan, revisi, dan presentasi. Oleh karena itu, guru harus dapat mengatur waktu secara efisien, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan rencana. Guru juga memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang cukup dan mampu menyelesaikan proyek dengan hasil yang optimal.

Guru di SMK BM PAB 3 Medan Estate juga berperan sebagai motivator dalam pembelajaran berbasis proyek. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya minat siswa terhadap materi cerpen. Untuk mengatasi hal ini, guru menggunakan pendekatan yang kreatif, seperti mengaitkan tema cerpen dengan isu-isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga sering memberikan contoh cerpen yang menarik dan mudah dipahami, serta mengadakan sesi diskusi yang mendorong siswa untuk lebih tertarik pada materi tersebut. Dengan cara ini, guru berusaha menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat siswa untuk lebih mendalami teks cerpen.

Proses Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran cerpen berbasis PjBL di SMK BM PAB 3 Medan Estate terdiri dari beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah perencanaan, di mana guru mengajarkan siswa cara memilih tema dan merancang karakter serta alur cerita. Dalam tahap ini, siswa didorong untuk berpikir kreatif dan memilih tema yang sesuai dengan minat mereka. Setelah itu, siswa mulai menulis cerpen, yang merupakan tahap utama dari proyek ini. Siswa kemudian melakukan revisi dan pengeditan berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atau teman sekelas. Di akhir proyek, siswa melakukan presentasi hasil karya mereka di depan kelas untuk mendapatkan evaluasi lebih lanjut.

Proses pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta melibatkan mereka dalam setiap tahap pembuatan cerpen. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk melakukan analisis terhadap cerpen yang mereka baca, guna memahami lebih dalam struktur dan elemen-elemen cerita. Guru memfasilitasi siswa dengan berbagai materi tambahan, seperti cerpen dari berbagai genre, yang memberikan variasi dalam cara penulisan. Proyek ini juga mengajarkan siswa bagaimana cara menilai dan memperbaiki tulisan mereka sendiri. Semua tahapan ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan cerpen yang baik, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa secara keseluruhan.

Di dalam proses evaluasi, siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan cerpen yang telah mereka buat di depan kelas. Presentasi ini menjadi bagian penting dalam proyek, karena memungkinkan siswa untuk memperlihatkan hasil kerja mereka kepada teman-teman sekelas. Selain itu, presentasi ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar berbicara di depan umum dan bertanggungjawab karya mereka. Guru dan teman-teman sekelas memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan lebih lanjut. Umpan balik yang diberikan mencakup aspek-aspek seperti kelengkapan alur, pengembangan karakter, serta penggunaan bahasa yang tepat.

Proses pembelajaran berbasis PjBL ini juga dilengkapi dengan refleksi di akhir proyek. Siswa diberi kesempatan untuk merenungkan pengalaman mereka selama mengikuti proyek cerpen ini. Mereka dapat mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi, serta bagaimana mereka mengatasi tantangan tersebut. Dengan adanya refleksi ini, siswa tidak hanya belajar menulis cerpen, tetapi juga belajar tentang proses belajar itu sendiri. Mereka bisa menyadari pentingnya kerja keras, kreativitas, serta kemampuan untuk menerima kritik dan memperbaiki diri. Melalui tahapan ini, siswa belajar bagaimana menjadi penulis yang lebih baik dan lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide-ide mereka.

SIMPULAN

Implementasi panduan proyek berbasis PjBL dalam pembelajaran cerpen di SMK BM PAB 3 Medan Estate menunjukkan hasil yang positif. Siswa dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan menulis, dan kemampuan analitis melalui tahap perencanaan, penulisan, dan revisi cerpen. Guru juga memperoleh manfaat berupa peningkatan keterampilan dalam memfasilitasi proses pembelajaran berbasis proyek dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Metode ini mendorong kolaborasi antar siswa serta meningkatkan minat mereka terhadap materi cerpen. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar metode ini diterapkan di sekolah lain dengan penyesuaian konteks dan sumber daya yang ada, serta memperkuat bimbingan guru dalam proses evaluasi dan refleksi agar lebih efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran cerpen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, serta siswa SMK BM PAB 3 Medan Estate yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi khusus kepada Universitas Negeri Medan atas bantuan fasilitas dan suasana akademik yang mendukung. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan rekan atas doa dan dorongan yang terus menguatkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran yang kreatif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amril, K. J., & Thahar, H. E. (2022). Pengembangan modul elektronik menulis teks cerpen berbasis Project-Based Learning bagi siswa kelas XI SMA. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Kajiannya*, 5(3), 715–730.
- Anggadewi, N. P. R., Erawan, D. G. B., & Sari, N. W. E. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Mengwi. *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 6(1), 64-72.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Anwar, A. (2022). Media sosial sebagai inovasi pada model PjBL dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 239-250.
- Baita, S., Morelent, Y., & Roza, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 7(2), 68-75.
- Daswita, D. (2020). Meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model Project Based Learning di Kelas XII IPA 1 SMAN 7 Padang. *Menara Ilmu*, 14(1).
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307-314.
- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2019). PjBL untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa: sebuah kajian deskriptif tentang peran model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Kartika, R. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMK PAB 6 MEDAN ESTATE. , 1, 64-69.
- Noprina, W. (2019). Pengembangan modul menulis cerpen berbasis Project Based Learning (PJBL) untuk siswa MA Ar-Risalah. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 162-169.
- Nurmalayani, A. (2020). Kemampuan Mengidentifikasi Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Di Kelas XI SMA Negeri 1 Labuapi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(4).

- Pitriani, U., & Cunandar, D. (2024). PENGARUH MODEL PJBL BERBASIS PROYEK CERITA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 409-418.
- Pratiwi, B. A., Sumiyadi, & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran diferensiasi berbasis proyek untuk pengembangan keterampilan menulis cerita pendek di SMP. *Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 10(3), 2998-3009.
- Putri, N. D., Budiyo, H., & Suryani, I. (2023). Pengembangan perangkat pembelajaran menulis cerpen berbasis proyek dan berpikir tingkat tinggi peserta didik kelas IX SMP. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(1), 85-90.
- Sakinah, A. P., Destiana, A., Primadona, D., Sari, I. P., & Salsabilah, N. (2023). Meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 226-231.
- Sambuaga, M. G., Palar, W. R., & Polii, I. J. (2023). Pembelajaran menulis teks cerita pendek (cerpen) melalui model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) pada siswa kelas IX A Binsus SMP Negeri 2 Tondano. *Kompetensi: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, 3(2), 1980–1989.
- Septiyenni, R. K., & Sukenti, D. (2023). Pengaruh metode proyek pembelajaran menulis cerpen. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 10(1), 34-43.
- Setyowati, D., & Subandiyah, H. (2023). Pengaruh penerapan model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) dengan teknik 3N (Nontoni, Niteni, Nirokake) Ki Hajar Dewantara terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI MA Raden Paku Wringinanom Gresik. *BAPALA*, 10(4), 215–227.
- Syarifah, L., Iis, H., & Shoffa, S. (2021). Meta analisis: Model pembelajaran project based learning. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 14(2), 256-272.
- Yoga, S. N., & Isroani, F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Menggunakan Media Audio Visual Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11824-11828.